

Kelas Manajemen proyek

Dosen tamu: Pak Adib Opik CEO Algostudio dan Algorock

Hal yang tidak dipelajari didunia perkuliahan mengenai Manajemen proyek

1. Project manajemen yang baik bukan hanya selesai, tetapi juga memberikan impact kepada klien.
Menurut pengalaman pribadi pak Adib, selaku project manager, project manajemen yang baik bukan hanya selesai, tetapi juga memberikan impact kepada klien. Memberikan impact kepada klien itu sendiri dimulai dari awal – awal pengerjaan project. Pada saat ingin memulai progres dari project yang di minta klien, kita harus sudah memikirkan impact apa yang bisa kita berikan kepada klien.
2. Klien tidak selalu benar
Jangan langsung percaya, jika klien membicarakan keinginannya terhadap project tersebut dari A-Z, karena kita bisa saja merinci lebih spesifik apa saja yang sebenarnya dibutuhkan oleh klien tersebut. Klien mungkin hanya 10% memahami keinginan mereka. Yang paling penting adalah apa yang diharapkan dari sebuah project.
3. Ketika elisitasi kebutuhan, sesuaikan request klien dengan budget dan timeline
4. Invest on people, investasi untuk mendapatkan resource terbaik. Sebagus – bagusnya seorang project manager, jika resource tidak baik, maka proses keberlangsungan project tersebut tidak baik.
5. Siapkan energi untuk politik.
Yang dimaksud berpolitik disini adalah, sebagai seorang project manager kita harus mampu juga melakukan politik demi keberhasilan dan kesuksesan sebuah project

Selain dari 5 hal itu, pak adib juga memaparkan hal – hal apa saja yang harus di miliki oleh seorang project management.

- Komunikasi, yaitu dapat melakukan komunikasi dengan baik, baik itu kepada klien atau kepada para orang – orang yang terlibat dalam sebuah project. Komunikasi itu penting karena jangan sampai yang kita sampaikan itu A tetapi yang di terima oleh orang lain itu B, itu dapat menyebabkan kegagalan project karna adanya misscommunication.
- Negosiasi, kita harus bisa melakukan negosiasi, tentunya agar perusahaan kita tidak mendapat kerugian, dan juga antara kita dan klien itu sama – sama mendapatkan keuntungan.

- Empati, yaitu dapat merasakan atau mencoba merasakan apa yang dirasakan oleh klien kita, mencoba meemposisikan kita di sisi klien, sehingga jika ada permasalahan, kita memiliki jalan tengah nya sendiri.

Pak adib memaparkan, bahwa tiap projek memiliki karakteristik berbeda2, sehingga seorang project manager juga harus bisa menyesuaikan keadaan, baik dikantor maupun dilapangan, ataupun saat berhadapan langsung dengan klien. Projek mayoritas konsen utamanya waktu, mengapa demikian? Karena project itu bersifat sprint atau dibutuhkan dengan cepat. Namun berbeda dengan project, produk mayoritas konsen utamanya kualitas dan budget. Karena sebuah produk harus benar- benar siap diluncurkan atau diberikan ke pada klien. Tentu saja semakin lama pengerjaan produk, maka semakin bertambah pula biaya yang dibutuhkan.

Pengalaman berperan penting pada project management. Ada yang dinamakan repeatable order, yaitu klien tersebut memesan kembali sebuah project kepada perusahaan kita. Manajemen yang baik, maka presentase klien akan melakukan repeatable order adalah 90%. Namun 10% kegagalan itu kebanyakan karen kita sebagai project manager tidak bertemu dengan klien secara langsung, sehingga tidak bisa mengetahui elisitasi kebutuhan klien.